

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata desa di Indonesia telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Desa-desa wisata menawarkan beraneka ragam budaya, seperti kesenian, adat istiadat, kuliner, dan tradisi unik lainnya. Kemajuan destinasi wisata mempunyai dampak dibidang ekonomi bagi masyarakat lokal. Namun, masyarakat belum dapat melestarikan dan mempromosikan kekayaan budaya yang dimiliki secara maksimal.¹

Budaya Indonesia yang beragam menjadi daya tarik utama yang berperan dalam hal pariwisata. Setiap daerah memiliki kekhasan budaya yang memikat wisatawan lokal maupun mancanegara. Desa-desa wisata menjadi "laboratorium hidup" bagi wisatawan untuk berinteraksi dengan masyarakat lokal dan memahami budaya mereka. Pengembangan desa wisata memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam keikutsertaan mengelola dan mempromosikan pariwisata budaya daerahnyadengan tujuan pembangunan desadan meningkatkan kualitas hidup. Desa wisata juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi wisatawan tentang kekayaan budaya di Indonesia. Melalui berbagai kegiatan budaya yang diselenggarakan oleh desa, wisatawan juga dapat belajar tentang tradisi, seni, dan adat istiadat yang menjadi bagian penting dari identitas bangsa Indonesia.²

Dilihat dari sudut pandang ekonomi, pariwisata budaya memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian lokal dengan terlibatnya masyarakat dalam berbagai sektor seperti kerajinan tangan, kuliner, serta pertunjukan seni. Sebagai bagian dari upaya pengembangan pariwisata, desa wisata perlu

¹ Fitriana Lestari, Identitas Budaya Desa Wisata di Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang, *Jurnal Forum Masyarakat*, Vol. 1, No.2 (2018): 1

² Sulistyowati, Pariwisata Budaya dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Wisata Karangasem, *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 1, No. 1 (2017): 12.

memperhatikan pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Pengembangan desa wisata yang berkelanjutan harus mencakup pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat yang baik agar tetap mempertahankan daya tarik budaya yang dimiliki.³

Dalam usaha pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi bertujuan untuk meningkatkan keikutsertaan masyarakat dalam mengelola sumber daya ekonomi secara mandiri dan berkelanjutan. Pemberdayaan ekonomi memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan peluang dan kreatifitas sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Di Indonesia, pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi menjadi fokus penting dalam upaya mencapai pembangunan berkelanjutan dan mengurangi kesenjangan sosial.⁴

Beberapa bentuk dukungan bisa diberikan oleh pemerintah untuk memperkuat sektor ekonomi masyarakat. Pemerintah Indonesia memiliki peran strategis dalam mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Lembaga keuangan mikro, seperti koperasi memiliki peran penting dalam memberikan akses keuangan bagi masyarakat. Dengan adanya jalan pelayanan jasa yang mudah, masyarakat dapat mengembangkan usaha kecil dan meningkatkan daya saing di pasar.⁵

Pemberdayaan ekonomi juga dapat diartikan sebagai usaha untuk mendorong masyarakat memanfaatkan potensi sumber daya lokal maupun budaya lokal yang dimiliki. Misalnya, pengembangan produk dan kerajinan lokal yang unik dan bernilai tambah dapat meningkatkan pendapatan serta mengenalkan beragamnya destinasi budaya masyarakat kepada

³ Susilo, Dampak Pariwisata Terhadap Budaya Desa Wisata Kalibaru Banyuwangi, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol.2, No. 1 (2018): 2.

⁴ Widyawati, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Ekonomi Lokal di Desa Kebonharjo, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 1, No. 1 (2020): 2.

⁵ Nurhayati, Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Candirenggo Kecamatan Candirotro Kabupaten Temanggung, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*, Vol. 2, No. 2 (2020): 2.

pengunjung wisata. Masyarakat berperan aktif dalam Pemberdayaan dan pengambilan keputusan ekonomi. Partisipasi ini dapat menjadi akses bagi masyarakat untuk menyuarakan aspirasi dan kepentingan mereka dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan ekonomi.⁶

Sehubungan dengan Pemberdayaan dalam bidang ekonomi dan budaya di masyarakat, POKDARWIS (Pengelolaan dan Pengembangan Desa Wisata) memiliki peran yang penting. Dengan adanya organisasi atau kelompok pengelola mengelola dan mengembangkan destinasi tempat wisata. Peran POKDARWIS sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi karena berfokus pada pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan. Melalui kegiatan yang berdasarkan pada budaya lokal, POKDARWIS dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan ekonomi desa dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.⁷

Pada PERMENBUDPAR Nomor 04/UM. 001/MKP/2008 pasal 1 disebutkan kesadaran pariwisata merupakan suatu keadaan yang menggambarkan peran serta dan dukungan seluruh sektor dalam masyarakat untuk mendorong prestasi. Buku pegangan POKDARWIS menjelaskan bahwa Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu jenis organisasi desa dengan melibatkan warga desa dalam pengembangan pariwisata di daerah mereka).⁸

POKDARWIS berperan sebagai perpanjangan tangan masyarakat dalam mengelola sumber daya desa.

⁶ Anwar, Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Ngemplak, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten, *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, Vol. 1, No. 1, (2020): 4.

⁷ Sutisna, POKDARWIS sebagai Bentuk Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat (Studi Kasus: Desa Wisata Bantarkawung, Kabupaten Brebes), *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia*, Vol. 1, No. 1 (2020): 1.

⁸ Sunarto, *Pedoman Kelompok Sadar Wisata* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Destinasi Pariwisata Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2019), hal. 6.

Bergerak sebagai komunitas, POKDARWIS memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kebijakan pariwisata yang memengaruhi kehidupan dan perekonomian desa. POKDARWIS juga dapat membantu mempromosikan dan mendukung pengusaha kecil, dan menengah (UMKM) di desa wisata. Dengan keterlibatan UMKM dalam industri pariwisata, masyarakat dapat meningkatkan potensi ekonomi desa melalui peningkatan penjualan produk dan layanan lokal. POKDARWIS dapat mengambil peran dalam kegiatan promosi produk dan budaya lokal kepada wisatawan. Hal ini mencakup seni, kerajinan, kuliner, maupun kearifan lokal yang lain. Dengan meningkatkan permintaan terhadap produk lokal, POKDARWIS juga dapat membantu meningkatkan pendapatan masyarakat.⁹

Disamping kegiatan pemberdayaan dan pengelolaan, POKDARWIS dapat menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kapasitas bagi masyarakat. Ada berbagai aspek yang dapat dikembangkan. Mencakup keterampilan bisnis, manajemen pariwisata, dan keahlian lain yang dapat mendorong pertumbuhan usaha ekonomi lokal. POKDARWIS berperan dalam melestarikan lingkungan dan budaya di desa wisata serta mempromosikan pariwisata dan bertanggung jawab dalam setiap kegiatan didalamnya. Dengan demikian, masyarakat dapat mempertahankan daya tarik wisata alam dan budaya untuk jangka panjang.¹⁰

Salah satu desa yang memiliki organisasi atau komunitas POKDARWIS adalah desa Troso kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara. POKDARWIS di desa Troso Pecangaan Jepara ikut serta dalam mengelola sumber daya desa wisata di bidang ekonomi dan budaya desa,

⁹ Yulia Hudori, Peran POKDARWIS dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat di Desa Wisata Plumbon (Studi Kasus: Desa Plumbon, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Kendal), *Jurnal Pariwisata Pesona*, Vol. 1, No. 1 (2020): 32.

¹⁰ Santoso, Pengelolaan Desa Wisata dan Dampaknya terhadap Pemberdayaan Masyarakat Lokal (Studi Kasus: Desa Wisata Candi Rejo, Kabupaten Magelang), *Jurnal Pengembangan Pariwisata*, Vol. 1, No. 1 (2021): 12.

hususnya dalam bidang tenun. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, Desa Troso memiliki Kebudayaan menonjol di bidang Tenun. Namun, saat ini kondisi pemberdayaan masyarakatnya belum optimal. Sehubungan dengan hal tersebut, peran POKDARWIS dinilai sangat penting untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan budaya. POKDARWIS di desa Troso Pecangaan Jepara merupakan organisasi atau komunitas masyarakat yang berperan mengembangkan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan budaya desa.¹¹

Menurut Ibu Sulastris pemberdayaan POKDARWIS dalam bidang ekonomi dan wisata di desa Troso Kecamatan Pecangaan Kab. Jepara sudah dilakukan secara efektif, namun dalam pemberdayaan yang dilakukan banyak ditemukan tantangan didalamnya. Mulai dari masyarakat yang kurang antusias dengan potensi budaya yang dimiliki sampai dengan pengelolaan budaya itu sendiri. Kondisi tersebut harus segera ditindaklanjuti karena dapat menghambat tercapainya tujuan yang diusahakan oleh POKDARWIS di desa Troso Kecamatan Pecangaan Kab. Jepara. Oleh karena itu, diperlukan adanya usaha, upaya dan strategi yang harus dilaksanakan oleh pengajar maupun pihak-pihak yang terlibat dalam madrasah untuk dapat mengatasi tantangan yang ada.¹²

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian berkaitan dengan Peran POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Dan Budaya Desa Wisata Tenun Troso Pecangaan Jepara.

¹¹ Hasil Observasi di Mengenai Peran POKDARWIS di Desa Troso Pada Tanggal 2 September 2023.

¹² Ibu Sulastris selaku anggota POKDARWIS di Desa Troso, Wawancara oleh penulis, Pada Tanggal 2 September 2023, wawancara 1, transkrip.

B. Fokus Penelitian

Supaya tidak terjadi perluasan pemabahasan yang dilakukan, perlu adanya fokus penelitian sehingga pembahasan sesuai dengan tema dan judul yang diteliti, oleh sebab itu fokus pada pencarian data terkait Peran POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Dan Budaya Desa Wisata Tenun Troso Pecangaan Jepara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang tepat diambil oleh peneliti, meliputi:

1. Apa Peran POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Ekonomi Dan Budaya Desa Wisata Tenun Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
2. Bagaimana Langkah Program POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Bidang Ekonomi Dan Budaya Di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran POKDARWIS dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan budaya desa wisata tenun Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui Langkah program pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi dan budaya desa wisata tenun Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat untuk institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi institusi dalam mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan analisa Program dan Peran POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Dan Budaya Desa Wisata.

2. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan mengenai gambaran tentang analisa Peran POKDARWIS Dalam Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Dan Budaya Desa Wisata Tenun Troso Pecangaan Jepara.

3. Manfaat untuk peneliti selanjutnya

Sebagai masukan dan referensi dalam melakukan penelitian lain yang lebih kompleks.

F. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori, membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.

BAB III Metode Penelitian, membahas tentang metode penelitian, jenis pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisa data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: Gambaran umum objek penelitian, Hasil penelitian, Analisis dan pembahasan.

BAB V Penutup yang meliputi: Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN